

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perusahaan ialah tempat untuk berkegiatan yang meliputi proses dan segala faktor produksi berupa barang ataupun jasa. Setiap perusahaan diharuskan agar terus bersaing serta mendapatkan kepercayaan masyarakat agar perusahaan dapat maju. Suatu perusahaan dapat maju jika fungsi-fungsi manajemen layaknya proses merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, kedisiplinan, serta mengawasi berfungsi dengan baik, dan terdapat unsur-unsur penunjang serta sesuai dengan syarat yang ada (Dzulkifli, 2013). Bagian dari unsur paling penting yang mendukung jalannya perusahaan yakni sumber daya manusia (SDM). Perusahaan harus dapat mengolah SDM dikarenakan hal tersebut memberi pengaruh sangat besar pada kemajuan perusahaan. Hal tersebut selaras terhadap definisi menurut Ardana, dkk (2012) bahwasanya SDM merupakan harta ataupun aset paling berharga serta terpenting untuk perusahaan, dikarenakan keberhasilan perusahaan sangatlah dipengaruhi oleh unsur manusianya. Sehingga, seluruh kegiatan yang dilakukan pada perusahaan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan apabila tidak ada bantuan dari sumber daya manusia.

Perusahaan CV. Tanteri Keramik adalah perusahaan manufaktur di bidang produksi serta ekspor keramik yang terletak di Banjar Simpangan, Desa Pejaten, Kabupaten Tabanan. Perusahaan ini merupakan perusahaan keramik terbesar di Kabupaten Tabanan yang menghasilkan produk-produk berbahan dasar keramik seperti gelas, pot, mangkok, *tea set*, *dinner set*, tempat lilin, dan produk lainnya

yang diproduksi sesuai dengan pesanan konsumen. Adapun konsumen dari perusahaan ialah hotel kelas empat maupun lima, rumah makan baik di dalam serta di luar negeri seperti Australia, Jepang, Filipina, serta Eropa, dimana konsumen tersebut merupakan pelanggan tetap yang secara rutin memesan berbagai jenis keramik pada perusahaan tersebut. CV. Tanteri Keramik adalah salah satu dari sekian banyaknya industri keramik di daerah Pejaten, namun CV. Tanteri Keramik menjadi satu-satunya industri keramik yang memasarkan produknya melalui internet atau *website*. Selain itu, produk-produk yang dihasilkan oleh CV. Tanteri Keramik memiliki kualitas yang baik dan jenisnya beragam. Hal tersebut membuat perusahaan menerima banyaknya pesanan beraneka ragam keramik dari konsumen.

Produktivitas kerja ialah kemampuan karyawan terkait menghasilkan barang serta jasa yang maksimal dari sarana serta prasarana yang tersedia dalam suatu satuan waktu pada proses kerja, terdapat beberapa indikator produktivitas kerja menurut Hasibuan (2003) yaitu tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi. Adapun tingkat efektivitas meliputi target yang diraih dan tingkatan keberhasilan pelaksanaan ataupun penyelesaian suatu tugas, serta tingkat efisiensi meliputi tingkat penggunaan waktu dan tingkat penggunaan fasilitas.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pesanan Keramik Tahun 2020

Nomor Pesanan	Jumlah Pesanan	Jangka Waktu	Keterlambatan	Ketepatan Waktu
P.1	8.500	12 hari	7 hari	63,16%
P.2	6.500	13 hari	4 hari	76,47%

Tabel 1.1 (Lanjutan)
Rekapitulasi Pesanan Keramik Tahun 2020

Nomor Pesanan	Jumlah Pesanan	Jangka Waktu	Keterlambatan	Ketepatan Waktu
P.3	7.500	9 hari	-	100%
P.4	7.000	8 hari	5 hari	61,54%
P.5	9.500	14 hari	4 hari	77,78%
P.6	11.500	17 hari	4 hari	80,95%
P.7	8.500	12 hari	-	100%
P.8	11.000	20 hari	6 hari	76,92%
P.9	8.500	8 hari	3 hari	72,72%
P.10	8.000	8 hari	-	100%
P.11	3.500	4 hari	-	100%
P.12	6.000	6 hari	5 hari	54,54%
P.13	7.500	7 hari	4 hari	63,63%
P.14	6.000	6 hari	4 hari	60%

Sumber: Personalia CV. Tanteri Keramik (2020)

Tabel 1.1 menunjukkan rekapitulasi pesanan keramik tahun 2020, dilihat bahwa produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi belum optimal. Dari 14 pesanan yang diterima oleh perusahaan, bagian produksi dapat memproduksi secara tepat waktu sebanyak 4 pesanan saja, sedangkan sebanyak 10 pesanan tidak dikerjakan dengan tepat waktu. Keterlambatan penyelesaian target produksi keramik berkisar antara 3 hari sampai dengan 7 hari. Kurang optimalnya produktivitas kerja karyawan bagian produksi juga diberi pengaruh oleh setiap pesanan yang diterima perusahaan yakni selalu terdapat produk yang cacat produksi. Produk keramik yang cacat sebagian besar adalah keramik yang pecah pada saat proses pembakaran. Padahal jika dilihat dari segi alat atau mesin yang digunakan adalah alat atau mesin jenis terbaru. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik.

Produktivitas kerja diberi pengaruh oleh beragam hal, baik mengenai karyawan terkait ataupun hal lainnya. Komaruddin (2004) menyatakan bahwa produktivitas kerja diberi pengaruh oleh disiplin kerja serta kompensasi. Selain itu, Sedarmayanti (2009) memaparkan yang memberi pengaruh produktivitas kerja organisasi yakni disiplin kerja serta kompensasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya disiplin kerja sekaligus kompensasi memberi pengaruh pada produktivitas kerja.

Disiplin kerja ialah aksi, kelakuan, serta sikap yang selaras akan aturan kelompok atau perusahaan dalam bentuk tertulis ataupun tak tertulis (Sutrisno, 2011). Karyawan dituntut untuk selalu disiplin dalam melakukan pekerjaannya, dengan harapan produktivitas kerja karyawan terhadap perusahaan meningkat.

Terdapat permasalahan mengenai disiplin kerja karyawan bagian produksi di CV. Tanteri Keramik yaitu permasalahan mengenai kehadiran karyawan bagian produksinya. Karyawan bagian produksi yang hadir ke perusahaan tersebut biasanya tidak langsung bekerja sesuai dengan tugasnya atau bagiannya masing-masing. Karyawan juga kurang taat dalam bekerja, hal ini terlihat banyaknya karyawan berdiskusi mengenai hal-hal pribadi saat bekerja, selain itu tingkat antusias karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya rendah sehingga pekerjaan menjadi terbengkalai. Selain itu, beberapa karyawan sering datang terlambat dan tidak tepat waktu dalam bekerja sehingga pekerjaan menjadi terhambat. Tilaar, dkk (2017) memaparkan bahwasanya disiplin kerja memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada produktivitas kerja. Di lain pihak yaitu Stevania (2017) memaparkan bahwasanya disiplin kerja tak memberikan dampak positif kepada produktivitas kerja.

Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh kompensasi. Kompensasi adalah salah satu wujud imbalan atau balas jasa perusahaan kepada karyawannya terkait pekerjaan yang dilakukannya (Handoko, 2013). Apabila kompensasi yang diberikan tak sesuai terhadap pekerjaannya, dapat menimbulkan keengganan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya secara maksimal. Namun, apabila kompensasi yang diberikan sesuai terhadap pekerjaan karyawan, karyawan dapat bekerja semaksimal mungkin terhadap perusahaan. Sehingga pemberian kompensasi diharapkan sesuai kinerja dan kebutuhan karyawan, dengan harapan produktivitas kerja karyawan terhadap perusahaan meningkat pula.

CV. Tanteri Keramik memberikan gaji kepada karyawan bagian produksi sejumlah Rp 2.000.000 per-bulan, sedangkan Upah Minimum Regional (UMR) Bali tahun 2021 yakni Rp 2.494.000 per-bulan. Selain itu, pada CV. Tanteri Keramik karyawan juga akan mendapatkan insentif sebesar Rp 500.000 dengan syarat insentif akan diberikan apabila karyawan bagian produksi mampu mencapai target pesanan keramik dengan tepat waktu sesuai standar waktu yang ada. Selain gaji serta insentif karyawan juga mendapatkan tunjangan. Adapun tunjangan yang didapat oleh karyawan yaitu Tunjangan Hari Raya (THR). THR pada karyawan yaitu sebesar Rp 1.000.000. Akan tetapi pemberian insentif dan THR tersebut tidak sesuai dengan janji perusahaan, yakni perusahaan telat untuk membayarkan kompensasi tersebut kepada karyawan. Hasil dari penelitian Santoni dan Suana (2018) memaparkan bahwasanya kompensasi memiliki dampak positif serta signifikan pada produktivitas kerja. Adapun hasil penelitian Adrianti (2017) membuktikan jika kompensasi tak memiliki dampak positif beserta tidak signifikan pada produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan serta *research gap* di atas, penting untuk dilakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada CV. Tanteri Keramik”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Permasalahan yang diidentifikasi pada CV. Tanteri Keramik terkait penelitian ini diantaranya.

- (1) Produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik kurang optimal yaitu dilihat dari tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi produktivitas karyawan.
- (2) Terjadi keterlambatan waktu pada proses pembuatan keramik yaitu tak sesuai terhadap perjanjian yang ditetapkan oleh konsumen serta perusahaan.
- (3) Terdapat produk yang cacat produksi di setiap pesanan yang diterima oleh perusahaan.
- (4) Disiplin kerja karyawan bagian produksi di CV. Tanteri Keramik masih rendah.
- (5) Gaji pokok yang diberikan oleh perusahaan masih di bawah upah minimum regional (UMR).
- (6) Adanya permasalahan keterlambatan penyerahan insentif dan THR kepada karyawan bagian produksi.
- (7) Adanya perbedaan hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan pengaruh disiplin kerja serta kompensasi pada produktivitas kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada rincian permasalahan di atas, kajian ini terfokus kepada dampak disiplin kerja sekaligus kompensasi pada produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Bersumber atas paparan yang telah dijelaskan, sehingga bisa dirumuskan permasalahan kajian ini yaitu.

- (1) Apakah terdapat dampak disiplin kerja pada produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik?
- (2) Apakah terdapat dampak kompensasi pada produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik?
- (3) Apakah terdapat dampak disiplin kerja serta kompensasi pada produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik?

1.5 Tujuan Penelitian

Kajian ini mempunyai tujuan yakni menguji dampak disiplin kerja sekaligus kompensasi pada produktivitas kerja pegawai bidang produksi CV. Tanteri Keramik secara parsial dan simultan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Temuan kajian diharapkan dapat memberi manfaat yakni

- (1) Manfaat Teoritis

Harapan dari dilakukannya kajian ini yakni mampu sebagai sumber pembelajaran dan kajian selanjutnya terkait dampak disiplin kerja beserta kompensasi pada produktivitas kerja karyawan.

(2) Manfaat Praktis

Harapan secara praktis yakni mampu dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pengembangan terhadap CV. Tanteri Keramik atas permasalahan pengelolaan disiplin kerja beserta kompensasi pada produktivitas kerja karyawan.

